

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Routing OSPF pada penelitian ini memiliki perbandingan dengan routing static terlihat pada tahap pengujian yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya dengan parameter delay, jitter, packet loss dan throughput. Perbandingan yang terlihat jelas pada penelitian ini yaitu pada tahap throughput, dimana pada data UDP OSPF memiliki rata-rata 95,38 mb dan routing static memiliki 97,26 mb. Pada data TCP OSPF memiliki rata-rata 50,4 mb dan routing static memiliki 54 mb.
2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian ini, routing static lebih baik daripada OSPF dengan beban yang digunakan dalam pengujian ini adalah 100 Mb. Dapat diketahui kedua routing protocol tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian berikutnya untuk bahan perbandingan dan untuk mendapatkan hasil yang berbeda dapat menggunakan perangkat Router Cisco dan pada tahap pengujian dengan tool yang berbeda.
2. Untuk pengujian berikutnya penulis memberi saran untuk mencoba routing protocol yang lain seperti, BGP, EIGRP, RIP, dll. Dengan begitu akan mengetahui pengujian yang akurat.
3. Berdasarkan dari hasil penelitian ini dalam pengembangan jaringan, disarankan untuk memilih static route.